# ABSTRAK

**Muhammmad Ikhsan Naparin,** 2017, *Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dengan Kinerja Guru di SMPN 5 Pelaihari.* Skripsi. Banjarmasin. Jurusan Manajemen Pendidikan Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Antasari. Pembimbing Dr. Ahmad Juhaidi, S.Ag., M.Pd.I.

**Kata Kunci: Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Guru**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat gaya kepemimpinan kepala sekolah di SMPN 5 Pelaihari, tingkat kinerja guru di SMPN 5 Pelaihari, dan mengetahui ada atau tidaknya hubungan gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru di SMPN 5 Pelaihari.

Penelitian ini berjenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini yaitu semua guru yang berjumlah 17 responden di SMPN 5 Pelaihari. Sedangkan objek penelitian adalah hubungan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru di SMPN 5 Pelaihari.

Teknik pengumpulan data yang digunakan daam penelitian ini adalah teknik kuesioner dan dokumentasi. Adapun teknik pengolahan data yang digunakan meliputi editing, pengklasifikasian data, koding, tabulasi dan interpretasi dan kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan statistik.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah yang diteliti yaitu kepemimpinan direktif, kepemimpinan supportif dan kepemimpinan partisipatif. Kepemimpinan direktif sebagian besar berada pada tingkat sedang yaitu nilai 16,691-18,949 dengan frekuensi terbanyak yaitu 10 orang atau persentase 58,82%. Kepemimpinan supportif sebagian besar berada pada tingkat sedang yaitu nilai 16,837-18,693 dengan frekuensi terbanyak yaitu 13 orang atau persentase 76,47%. Kepemimpinan partisipatif sebagian besar berada pada tingkat sedang yaitu nilai 16,25-18,81 dengan frekuensi terbanyak yaitu 10 orang atau 58,82%. Dari tiga gaya kepemimpinan itu disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah yang dominan yaitu kepemimpinan supportif sebagian besar berada pada tingkat sedang dibuktikan perolehan nilai 16,837-18,693 dengan frekuensi terbanyak yaitu 13 orang atau 76,47%. Sedangkan kinerja guru sebagian besar berada pada tingkat sedang yaitu nilai 50,433-58,127 dengan frekuensi terbanyak yaitu 11 orang atau persentase 64,71%. Selanjutnya pengujian hipotesis penelitian menggunakan analisis statistik *product moment.* Pengujian ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru di SMPN 5 Pelaihari, ditunjukkan dengan koefisien korelasi $r_{hitung}$ = 0,494, kemudian dikonsultasikan dengan harga $r_{tabel}$ pada taraf kesalahan 5% = 0,482 yang artinya $r_{hitung}$ lebih besar daripada $r_{tabel}$ menunjukkan korelasi antara x dan y signifikan diinterpretasikan bahwa terdapat hubungan yang sedang atau cukup. Kemudian dipertegas oleh nilai koefisien determinan dengan tingkat sumbangan sebesar 24,4%.